

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memegang peranan yang cukup penting dalam penyusunan satu karya ilmiah termasuk skripsi. Peneliti bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologi dan konsisten.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif juga menggunakan fakta-fakta empiris yang mengambil dari perilaku manusia, baik secara perilaku dapat melalui wawancara maupun perilaku yang nyata, dilakukan melalui pengamatan langsung.³ Penelitian ini sifatnya studi kasus, yaitu penulis secara langsung terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian terhadap kasus ini.

¹Soejono Soekanto dan Sri Marmudji, *Penelitian Hukum Normatif & Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 1.

²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 9.

³Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini, berada di kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah), tepatnya lokasi penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di kelurahan Mentawa Baru Ketapang dan Desa Jaya karet yang merupakan wilayah Kota Sampit. Adapun, lokasi penelitian ini dipilih, karena tempat informan yang akan diteliti berada di dua wilayah yang berbeda.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah suami atau istri yang menjadi korban tragedi sampit yang bisa menjadi sumber data. Sementara, objek penelitian adalah problematika rumah tangga yang di tinggal mati atau mafqud dan penyelesaiannya akibat korban tragedi Sampit.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari identitas, meliputi nama, agama, umur, pendidikan, suku, alamat serta wawancara mengenai perihal yang peneliti angkat. Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan semua pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang peneliti angkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) secara terstruktur (*structured interview*), yaitu dengan menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*) yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁴ Dalam wawancara ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara semi terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dan mencatatnya. Dengan wawancara semi terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 133.

informan sebagai pengumpulan data.⁵ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terhadap korban tragedi sampit istri yang suaminya mafqud atau mati akibat tragedi sampit pada bulan february tahun 2001 yang banyak memakan korban.

2. Dokumenter adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dan metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari dokumen. Dokumenter ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah, baik kehidupan pribadi, sekolah, dimasyarakat maupun *autobiografi*⁶. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait tentang penelitian, seperti hasil data lapangan pada istri yang ditinggal mati atau *mafqud* terhadap korban tragedi sampit.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

⁵*Ibid*, hlm. 319.

⁶Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 82.

1. Editing data, yaitu melakukan pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kategorisasi, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh data yang diperoleh menurut macamnya kedalam kategori tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data, diantaranya;⁸

1. Reduksi data Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. IX, hlm. 329.

⁸*Ibid.*, hlm. 246-252.

2. Penyajian Data Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
3. Verifikasi atau penyimpulan Data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁹ Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

⁹Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 87.

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :¹⁰

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

I. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat di susun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut, antara lain :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan selanjutnya diajukan kepada jurusan. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas setelah itu baru diadakan seminar desain operasional proposal.

2. Tahap pengumpulan Data

¹⁰Triangulasi dan Kabsahan Data Dalam Penelitian, <http://goyangkarawang.com/2010/02/triangulasi-dan-keabsahan-data-dalam-penelitian/>. Di akses pada tanggal 12 agustus 2018.

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dan sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data hukum dilakukan untuk sistematisasi terhadap bahan-bahan hukum tertulis. Dalam hal ini pengolahan bahan dilakukan dengan cara melakukan seleksi bahan hukum, kemudian melakukan klasifikasi menurut penggolongan bahan hukum dan menyusun data hasil penelitian tersebut secara sistematis, tentu saja hal tersebut dilakukan secara logis, artinya ada hubungan dan keterkaitan antara bahan hukum satu dengan bahan hukum yang lainnya untuk mendapat gambaran umum dari hasil penelitian.¹¹

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan berdasarkan sistematika yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Peneliti mengkonsultkannya dengan dosen pembimbing kemudian dikoreksi dan diperbaiki oleh Dosen pembimbing selanjutnya disetujui maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

¹¹Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme penelitian hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 181.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

Bab I: Penulis melakukan tahapan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, di rumuskan masalah, kemudian dirumuskan pula dengan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi penelitian yaitu merupakan kegunaan hasil penelitian, untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian judul penelitian maka dibuat defenisi operasional, kajian pustaka sebagai informasi adanya penulisan atau penelitian namun dari aspek lain, sistematika penulisan menjadi susunan akhir skripsi secara keseluruhan.

Bab II: berisi landasan teori yng berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, berisikan tentang hal-hal yang berkenaan dengan penjabaran lebih mendalam tentang yang mencakup pembahasan penulis meliputi pengertian pernikahan, ruku dan syarat pernikahan, hukum pernikahan serta perihal permasalahan pernikahan yang menimpa rumah tangga korban tragedi Sampit dan penyelesaiannya bagi istri yang terpisah dengan suaminya di karenakan mafqud.

Bab III: metode penelitian, yakni merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV: merupakan laporan hasil penelitian yang menguraikan tentang deskripsi data dan analisis data.

Bab V: penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan sebuah jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, dan merupakan hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Saran dibuat sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian selanjutnya diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.